

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini sesuai dengan jenis permasalahan yang dianjurkan, yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.¹

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, maka peneliti secara langsung hadir ke lokasi penelitian dengan melakukan pendekatan sekaligus mencari informasi tentang hal-hal yang menjadi pokok bahasan penulis melalui observasi, dialog dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Tahfiz dan teman-temannya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan yang terletak di jalan Willeam Iskandar Pasar V Medan Estate. Universitas Islam Negeri (UIN) terdiri dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Hukum dan Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Fakultas Sains dan Teknologi yang masing-masing fakultas terbagi lagi dalam beberapa jurusan.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terbagi dalam sepuluh jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris,

¹Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, h.6

Pendidikan Matematika, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Biologi Dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil fokus lokasi penelitian pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan saja tepatnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

C. Data dan Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan. Sebagai informan dalam penelitian kualitatif adalah informan yang sengaja dipilih atau ditetapkan, hal ini berdasarkan pada anggapan bahwa informan yang dimaksud mampu memberi informasi-informasi yang lengkap dan terpercaya.² Sebagai informasi data penelitian ini, penulis mengambil 2 sumber informasi data:

1. Data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa Tahfizd Alquran yang mengenai mengatur waktu belajar dengan menghafal Alquran dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, serta prestasi akademik yang diperoleh.
2. Data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan mahasiswa lain yang merupakan teman dari mahasiswa Tahfizd Alquran.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.³

²Salim & Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustka Media,h.150.

³Salim & Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h.197

1. Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi dan objek penelitian.⁴

Dengan pengamatan tersebut peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, dan merasakan yang kemudian dicatat dengan subyektif mungkin.

2. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti.⁵

Interviu digunakan untuk menilai keadaan seseorang terkhusus para informan.

3. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan serangkaian data dari lokasi penelitian baik berupa data pribadi maupun data resmi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan sejalan dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terlebih dahulu dianalisis datanya untuk dapat mengetahui maknanya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Hasil analisis ini sangat bermanfaat terutama dalam menentukan rencana penelitian selanjutnya.

Bogdan dan Biklen dalam Moleong mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah –milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesinkannya, mencari dan

⁴Salim & Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h.197.

⁵Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta 2011, h.103

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Dengan demikian, analisis data hasil penelitian ini diorganisasikan dari mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola dan membuat kategori.

Untuk lebih jelasnya proses pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan cara: Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan⁷

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁸

Tegasnya reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dan dari sekelompok data-data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami secara keseluruhan.⁹

Jadi penyajian data dapat merupakan bagian dari proses analisis.

3. Kesimpulan setelah disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.¹⁰ Dapat disimpulkan pada bagian ini diharapkan sudah menjadi keputusan penelitian yang dapat memberikan manfaat.

F. Teknik Pemekrisaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi

⁶ Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,h.248

⁷ Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,h.248

⁸ Salim & Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.148.

⁹ Salim & Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h.149-150.

¹⁰ Salim & Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,h.150.

adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹¹

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan penggunaan sumber.

Menurut Patton dalam Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹²

Triangulasi dengan sumber ini peneliti capai dengan tiga jalan, *pertama* membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, *kedua* membandingkan hasil wawancara seorang informan dengan hasil wawancara informan lain, dan *ketiga* membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

¹¹Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h.330

¹²Lexy J. Moleong, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h.330